

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tekanan inflasi Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit) pada triwulan IV 2021 lebih tinggi dibandingkan triwulan IV 2020. Tekanan inflasi Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit) pada triwulan IV 2021 tercatat sebesar 4,62% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan IV 2020 yang tercatat inflasi sebesar 1,62% (yoy) (Grafik 1.1). Hal ini didorong oleh meningkatnya inflasi pada hampir seluruh kelompok utamanya kelompok kesehatan dan bahan bakar rumah tangga (Tabel 1.1). Selain dipengaruhi oleh meningkatnya tarif rumah sakit oleh kebijakan Pemda melalui Perbup no. 44 tahun 2019 yang baru direalisasikan sejak April 2021, tekanan inflasi di Sampit juga didorong oleh penyesuaian tarif air minum PAM yang mengalami inflasi sebesar 71,79% sebagai dampak dari peningkatan biaya produksi. Di sisi lain, deflasi angkutan udara sebesar 29,90% (yoy) menahan tekanan inflasi Sampit lebih lanjut.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara tahunan, sampai dengan Desember 2021 inflasi Sampit tercatat sebesar 4,62% (ytd), lebih tinggi dibanding inflasi nasional yang tercatat 1,87% (ytd) dan inflasi tahun kalender Kalteng tahun 2020 sebesar 3,32% (ytd). Hal ini terjadi akibat adanya penyesuaian tarif rumah sakit di Kotawaringin Timur yang memberikan andil cukup besar, ditambah penyesuaian harga tarif air minum PAM yang juga mendorong tekanan inflasi di Sampit lebih jauh. Di sisi lain, beberapa komoditas volatile food juga menunjukkan kenaikan inflasi didorong oleh kenaikan harga komoditas global.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terhadap Komoditas penyumbang Inflasi dan Deflasi pengendaliannya diharapkan mampu dilaksanakan melalui kegiatan OPD Teknis terkait sesuai yang telah diprogramkan. OPD Teknis terkait setiap hari melakukan pemantauan harga di pasar untuk memastikan stabilitas harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan evaluasi program yang dilakukan OPD teknis terkait pada triwulan IV masih belum mampu menekan inflasi (yoy) Kelompok dan komoditas makanan dan minuman dan tembakau dan kelompok lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya langkah - langkah lain dari OPD teknis terkait untuk menekan kenaikan inflasi pada kelompok komoditas penyumbang inflasi.